

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia dan bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan manusia serta merubah perilaku dan meningkatkan kualitas menjadi lebih baik. Pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, tapi sebagai suatu sistem yang mengandung beraneka ragam elemen yang saling berkaitan. Pendidikan selalu berubah dan berkembang mengikuti kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Proses pendidikan dikenal dengan dua kegiatan yang cukup elementer, yakni kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang di dalamnya terjadi proses belajar-mengajar antara peserta didik dan guru untuk memperdalam materi pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. Kemudian ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh siswa sesuai dengan tuntunan dan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungannya.¹

¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), 185-186.

Ekastrakurikuler adalah kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumberdaya manusia yang dimiliki peserta didik, baik itu berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya ataupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.²

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta didik.³

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan yang dapat menunjang dan mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran peserta didik, keterampilan melalui hobi

² Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 145-

146.

³ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),

287

dan juga minatnya serta mengembangkan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.

Dalam Permendikbud RI Nomor 81 Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum pedoman kegiatan ekstrakurikuler pada lampiran ke III disebutkan bahwa dalam Kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, kecuali siswa yang berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler wajib tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar sederajat sampai dengan sekolah menengah atas sederajat. Ekstrakurikuler pilihan dibentuk berdasarkan kelompok kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang ada dan biasanya kegiatan tersebut merupakan pengembangan aplikatif dari suatu mata pelajaran. Misal ekstrakurikuler bola voli merupakan aplikasi dari mata pelajaran pendidikan jasmani.⁴

Pada pasal 3 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, sehat dan berilmu serta cakap dan kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013

bertanggungjawab.⁵ Maka untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut tidak hanya cukup dicapai dengan pendidikan formal saja tapi juga dengan pendidikan non formal atau pendidikan ekstrakurikuler.

Lembaga pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mencapai cita-cita bangsa seperti diatas. Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat bergantung pada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan, seperti manajemen kurikulum, peserta didik dan pembiayaan, tenaga pelaksanaan dan sarana prasarana yang ada di sekolah.

Komponen di atas adalah satu kesatuan untuk upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan, yakni bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Tetapi satu komponen memberikan dukungan pada komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi pada pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Bagusnya kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan secara menyeluruh. Ekstrakurikuler bisa menjadi brand image bagi sekolah ataupun madrasah yang akan meningkatkan calon peminatnya. Bahkan dalam sekolah unggulan, ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat daya saing untuk sekolah yang dikelolanya.

Persaingan yang ketat pada bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa lembaga pendidikan atau sekolah

⁵ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 8.

harus berusaha sedemikian rupa agar sekolahnya bisa mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi.

Pengelola lembaga pendidikan diharapkan bisa mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi dibanyak bidang pada ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar, baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah yang mampu menjadi juara maka dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakat.

Fungsi ekstrakurikuler tidak saja menaikkan derajat gengsi sekolah di tengah pesaingnya. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah perkumpulan peserta didik berdasarkan minat, bakat, dan kecenderungannya untuk beraktivitas dan berkreaitivitas di luar program kurikuler. Kegiatan ekstra di sini adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sekolah namun pelaksanaannya di luar jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik misalnya, olahraga, kesenian, berbagai macam, keterampilan, kepramukaan, dan sebagainya.⁶ Ekstrakurikuler merupakan bagian pekerjaan dari manajemen kesiswaan di bawah koordinasi wakil kepala sekolah bagian kesiswaan.

Adapun manajemen kesiswaan adalah proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di sekolah mulai dari perencanaan penerimaan siswa baru, pembinaan siswa di sekolah, sampai siswa menyelesaikan pendidikannya melalui

⁶ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 265.

suatu penciptaan suasana yang baik terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar.⁷

Kegiatan kesiswaan dibedakan atas kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Dua jenis pembelajaran ini secara bersamaan ikut menentukan kualitas outcome lembaga pendidikan. Bisa dikatakan hampir semua kegiatan di sekolah akhirnya ditujukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya. Karena itu sangat penting untuk membuat kondisi yang baik agar siswa dapat mengembangkannya secara optimal. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam membangun kondisi yang baik, yakni dengan menyediakan fasilitas kegiatan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya untuk terciptanya lulusan yang baik dan bermutu.⁸

Kegiatan ekstrakurikuler bisa dikatakan berhasil jika dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa dengan baik dan memperluas wawasan siswa. Karena itu sekolah wajib melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan juga sebagai bentuk pemenuhan hak peserta didik, karena peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat dan minatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil jika tidak dikelola dengan baik. Pengelolaan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif tidak hanya bisa mendukung keberhasilan program intrakurikuler, tapi juga mendukung keberhasilan pendidikan yang secara luas.

⁷ W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan (Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran)*, (Malang: Elang Mas, 2007), 35.

⁸ Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan*, 36.

Pengelolaan atau manajemen ialah kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan, karena sangat berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan bahkan permasalahan pendidikan yang ada pada dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak terlaksana dengan baik. Tilaar dalam pengantar bukunya “manajemen pendidikan nasional” mengemukakan bahwa:

Berkembangnya pendidikan nasional saat ini semakin membutuhkan manajemen atau pengelolaan yang semakin baik. Bisa dikatakan krisis pendidikan yang dihadapi oleh bangsa sekarang ini berkisa pada krisis manajemen. Karenanya untuk memperbaikinya haruslah mulai dari manajemen itu sendiri.⁹

Keterangan tersebut menyampaikan betapa pentingnya kegiatan manajemen pada dunia pendidikan. Manajemen berfungsi untuk membantu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan agar mencapai tujuan yang ditetapkan. Jika manajemen dilakukan dengan baik maka tujuan pendidikan akan dapat tercapai dengan maksimal termasuk juga tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

SMA Sabiluth Thoyyib Kota Pasuruan ialah salah satu sekolah yang bertempat di Kelurahan Bugul Lor, Kecamatan Panggungrejo Kota Pasuruan. Lembaga ini salah satunya lembaga Pesantren yang diapit oleh banyak Lembaga Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan mulai dari SMKN 1 Pasuruan, SMK Muhammadiyah, SMK PGRI 1 DAN 4, SMA Muhammadiyah, dan SMK Untung Suropati. Sehingga tidaklah muda memajukan SMA Sabiluth Thoyyib ini. Akan

⁹ Tilaar, Manajemen Pendidikan Nasional. (Jakarta: PT Bandung Remaja Rosdakarya, 2011), xii.

tetapi lembaga ini mampu bersaing dengan bertambahnya murid setiap tahunnya. Mereka bisa tertarik dengan SMA Sabiluth Thoyyib karena berada di bawah naungan pondok pesantren dan bana ekstrakurikuler yang mereka minati. Misalnya Bulu Tangkis, Volly, Pencak Silat, Futsal, Desain Grafis, Tataboga, Merajut dan Al Banjari.

Dan prestasi yang pernah di raik SMA Sabiluth Thoyyib yaitu memenangkan lomba Pencak Silat tingkat Kota sampai Nasional. Lomba Al Banjari tingkat Kota/Kabupaten Pasuruan.¹⁰

Sebagaimana latar belakang permasalahan di atas. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan judul penelitian, “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMA Sabiluth Thoyyib Kota Pasuruan”

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana yang telah dipaparkan di konteks penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat memfokuskan penelitian ini pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMA Sabiluth Thoyyib Pasuruan. Dari fokus penenlitan tersebut kemudian dijabarkan menjadi sub-fokus agar lebih operasional sebagaimana dirumuskan berikut :

¹⁰ Hasil wawancara dengan wakakurikulum, 23 April 2022

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi nonakademik siswa di SMA Sabiluth Thoyyib Pasuruan.?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi nonakademik siswa di SMA Sabiluth Thoyyib Pasuruan.?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi nonakademik siswa di SMA Sabiluth Thoyyib Pasuruan.?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi nonakademik siswa di SMA Sabiluth Thoyyib Pasuruan.?
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi nonakademik siswa di SMA Sabiluth Thoyyib Pasuruan.?
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi nonakademik siswa di SMA Sabiluth Thoyyib Pasuruan?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

- a. hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya yang menyangkut manajemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa,
- b. hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kajian lebih lanjut tentang manajemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademis siswa,
- c. Bagi praktisi pendidikan khususnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk menerapkan manajemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa,
- d. Selanjutnya diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan ide dan saran khususnya kepada lembaga-lembaga pendidikan agar lebih memperhatikan manajemen program ekstrakurikuler sebagai media dalam meningkatkan prestasi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi lembaga yang bersangkutan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam manajemen program ekstrakurikuler agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai,
- b. Penelitian ini bisa menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dan semua pihak yang berkepentingan,

- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah dalam usaha peningkatan prestasi sekolah baik oleh guru dan siswa,
- d. Sebagai masukan pertimbangan pemikiran bagi penelitian lebih lanjut terutama bagi peneliti yang menekuni manajemen program ekstrakurikule.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Bagian dari fungsi kajian penelitian terdahulu untuk membandingkan serta menyatakan bahwa tesis ini mempunyai perbedaan dengan penulisan yang sudah pernah ada agar tidak terjadi pengulangan dalam penulisan. Berdasarkan eksplorasi penulis maka ada beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

Penelitian pertama dilakukan oleh Tesis yang ditulis oleh Zulfajri (2018) yang berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan mutu sekolah lebih menekankan kepada pengelolaan sekolah untuk memperoleh dan meningkatkan mutu pendidikan di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta.¹¹

Adapun penelitian kedua dilakukan oleh Muhamad Tajudin, dkk (2021) “Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non

¹¹ Zulfajri, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta*, UIN Yogyakarta, 2018.

Akademik Siswa” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka mulai dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi serta hasil yang didapatkan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif menggunakan metode etnografi, dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat dianalisis melalui reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya prestasi non akademik siswa dimulai dari terlaksan program baru memiliki regu pasukan inti yang dibuat dengan cara seleksi, penerapan program berjalan lancar dengan mengikuti kegiatan perlombaan antar sekolah dan hasil yang didapat sudah cukup baik dalam meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.¹²

Kemudian yang ketiga dilakukan oleh Eka Ratnasari (2020) dengan tesis yang berjudul “Manajemen Program Ekstrakurikuler PAI dalam Mengembangkan Nilai Moral Keagamaan Terhadap Peserta Didik di SMK Negeri 1 Palopo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kegiatan ekstrakurikuler pai dan dampak pelaksanaan program ekstrakurikuler pai dalam mengembangkan nilai moral keagamaan serta factor pendukung dari program tersebut pada peserta. Fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tehnik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah manajemen program yang diterapkan dalam upaya mengembangkan nilai

¹² <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1305/901>
diakses tanggal 3 april 2022

moral keagamaan pada peserta didik di sekolah. Dari sinilah nampak kehidupan keagamaan baik pada peserta didik terlebih pada semua guru dan staff.¹³

Kemudian yang keempat dilakukan oleh Dewi Istiqomah (2019) dengan tesis yang berjudul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah AL-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung Lampung Timur”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler dealam pengembangan bakat dan minat peserta didik MTs A-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung Lampung Timur dan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan agama islam dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan naturalistik dan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mana pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah untuk mengembangkan potensi anak dari segi intelektual keislaman atau keagamaan sehingga anak yang lulus dari lembagi ini bisa berkiprah di tengah-tengah masyarakat.¹⁴

¹³ Eka Ratnasari, *Manajemen Program Ekstrakurikuler PAI dalam Mengembangkan Nilai Moral Keagamaan Terhadap Peserta Didik di SMK Negeri 1 Palopo*, IAIN Palopo 2020

¹⁴ Dewi Istiqomah, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah AL-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung Lampung Timur*, UIN Raden Intan Lampung 2019

Tabel 1.1

Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Zulfajri (2018)	Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta	Sama-sama Mengkaji tentang ekstrakurikuler	Fokus Manajemen ekstrakurikuler	Orisinalitas penelitian iini fokus pada manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMA Sabiluth Thoyyib
2	Muhamad Tajudin, dkk (2021)	Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa	Sama-sama Mengkaji tentang ekstrakurikuler	Fokus pada implementasi ekstrakurikuler pramuka dan prestasi non akademik	Orisinalitas penelitian ini fokus pada manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMA Sabiluth Thoyyib
3	Eka Ratnasari (2020)	Manajemen Program Ekstrakurikuler PAI dalam Mengembangkan Nilai Moral Keagamaan	Sama-sama Mengkaji tentang ekstrakurikuler	Fokus manajemen pembinaan program ekstrakurikuler pendidikan agama Islam	Orisinalitas penelitian ini fokus pada manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan

		Terhadap Peserta Didik di SMK Negeri 1 Palopo		dalam mengembangkan nilai moral keagamaan	prestasi non akademik pada siswa di SMA Sabiluth Thoyyib
4	Dewi Istiqomah (2019)	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah AL-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung Lampung Timur	Sama-sama Mengkaji tentang ekstrakurikuler	Fokus pada Implementasi kegiatan Ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik	Orisinalitas penelitian ini fokus pada manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMA Sabiluth Thoyyib

F. Daftar Istilah

Definisi istilah ialah penjelasan terkait konsep penelitian yang ada pada judul penelitian.¹⁵ Definisi istilah berguna untuk memberikan pemahaman dan batasan yang lebih jelas agar penelitian tetap terfokus pada kajian yang diinginkan. Terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen

Menurut Stoner (Handoko, 2001:8) manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha

¹⁵ Wahidmurni, *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif Skripsi, Tesis dan Desertasi* (Malang: PPs UIN Malang, 2008), 7.

para anggota organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁶

Maka dalam penelitian ini bisa disimpulkan bahwa manajemen adalah aktivitas yang dilakukan oleh semua pihak dalam lembaga pendidikan yang meliputi fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen ekstrakurikuler terdiri dari dua kata. Dalam kamus bahasa Indonesia manajemen berarti suatu proses pemakaian sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sedangkan ekstra adalah tambahan di luar yang resmi,¹⁷ dan kurikuler adalah bersangkutan dengan kurikulum. Maka pengertian ekstrakurikuler ialah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan oleh lembaga pendidikan bukan bagian integral dari mata pelajaran yang ditetapkan di kurikulum.¹⁸

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler ialah proses yang direncanakan dengan terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukannya untuk mencari dan mengembangkan potensi, bakat yang dimiliki peserta didik.

¹⁶ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep Dan Praktik Implementasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 31-32.

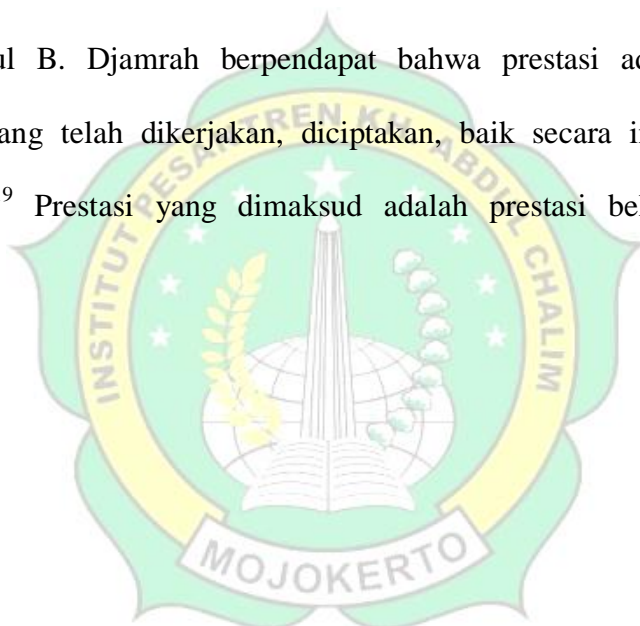
¹⁷ Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 223.

¹⁸ Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 479.

3. Prestasi siswa

Prestasi ialah hasil yang tercapai setelah melakukan suatu kegiatan atau perlombaan. Prestasi ini bisa berupa penghargaan piala dan ranking. Prestasi berarti hasil akhir dari satuan kegiatan belajar yang telah ditetapkan. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari kerja keras yang dilakukan dengan kesungguhan hingga dapat menyenangkan hari.

Syaiful B. Djamrah berpendapat bahwa prestasi adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.¹⁹ Prestasi yang dimaksud adalah prestasi belajar siswa non akademik.



¹⁹ Syaiful Bahri Djamrah, *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 19.